

Peran Program Sekolah Penggerak dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus SMA N 2 Ungaran)

Anifatus Sholikhah¹, dan Sri Suneki²,
email: anifatussholikhah05@gmail.com, srisuneki65@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

The type of research used is descriptive qualitative. The research location was conducted at SMA N 2 Ungaran. The focus of this research is "The Role of the Mobilizing School Program in Realizing the Pancasila Student Profile." by using the first indicator The driving school program as the embodiment of the vision of Indonesian Education in realizing an advanced Indonesia that is sovereign, independent and has personality through the creation of Pancasila students, second The role of the driving school program is to accelerate public/private schools in all conditions to move 1/2 stage more advanced, thirdly Faithful, devoted to God Almighty and noble, fourthly global diversity, fifth independent, sixth cooperative, seventh critical reasoning, and eighth creative. The methods used to collect data are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used include data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The results of the researchers, namely: 1). The role of the Mobilization School Program has been implemented well in SMA N 2 Ungaran. This can be seen from the role of school members who coordinate well with each other in implementing the Mobilizing School Program, starting from the Principal, Teachers, Waka, Employee Staff, students and parents. 2). The role of the Pancasila Student Profile at SMA N 2 Ungaran has been well implemented. This can be seen from the teacher's learning activities in the classroom which have linked the six dimensions of the Pancasila Student Profile so that they can form student character well. The conclusion of this study is that the role of the Mobilizing School Program in realizing the Pancasila Student Profile has been well implemented. This can be seen from the various activities in SMA N 2 Ungaran which already reflect the six dimensions of the Pancasila Student Profile.

Keywords: *School Mobilization Program, Profile of Pancasila Students, High School Students*

Abstrak

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SMA N 2 Ungaran. Fokus penelitian ini, adalah “Peran Program Sekolah Penggerak dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.” dengan menggunakan indikator pertama Program sekolah penggerak sebagai perwujudan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila, kedua Peran program sekolah penggerak untuk mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi untuk bergerak 1/2 tahap lebih maju, ketiga Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia, keempat berkebhinekaan global, kelima mandiri, keenam bergotong-royong, ketujuh bernalar kritis, dan kedelapan kreatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan antara lain Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Kesimpulan. Hasil peneliti, yaitu: 1). Peran Program Sekolah Penggerak sudah terlaksana dengan baik di SMA N 2 Ungaran. Hal ini dapat dilihat dari peran warga sekolah yang saling berkoordinasi dengan baik dalam melaksanakan Program Sekolah Penggerak tersebut, mulai dari Kepala Sekolah, Guru, Waka, Staf Karyawan, siswa serta orangtua siswa. 2). Peran Profil Pelajar Pancasila di SMA N 2 Ungaran sudah terlaksana dengan baik. Hal itu dilihat dari kegiatan pembelajaran guru di dalam kelas yang sudah mengaitkan keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila agar dapat membentuk karakter siswa dengan baik. Kesimpulan penelitian ini, yaitu Peran Program Sekolah Penggerak dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sudah terlaksana dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang ada di SMA N 2 Ungaran sudah mencerminkan keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Kata Kunci : *Program Sekolah Penggerak, Profil Pelajar Pancasila, Siswa SMA*

PENDAHULUAN

Program Sekolah Penggerak merupakan upaya mewujudkan visi pendidikan Indonesia dengan mewujudkan Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri, dan individual melalui penciptaan siswa-siswa pancasila. Program Sekolah Penggerak akan mempercepat sekolah negeri/swasta di semua kondisi sekolah untuk bertransisi dari 1 ke 2 tahap lanjutan. Program tersebut dilaksanakan secara bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem sehingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi program Mobilisasi Sekolah.

Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan capaian siswa secara holistik meliputi keterampilan (literasi dan numerasi) dan karakter, dimulai dari SDM senior, dimulai dari kepala sekolah dan guru. Dan penciptaan hasil belajar tersebut dimulai dari sumber daya manusia yang unggul yang tidak ada penggantinya, sehingga mengarah pada guru yang berkualitas atau sekolah yang berkualitas. Hasil belajar yang diharapkan adalah hasil belajar di atas rata-rata. Memang pada Program Sekolah Penggerak ada beberapa perbedaan dengan program sebelumnya yang hanya melibatkan beberapa komponen saja. Namun dalam Program Sekolah Penggerak semua unsur dilibatkan mulai dari sumber daya manusia, proses pembelajaran, rencana pembelajaran dan teknologi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam Program Sekolah Penggerak ini dapat membentuk karakter siswa di Indonesia yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila memiliki enam dimensi utama yaitu: 1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) berwawasan kritis, 4) kreatif, 5) gotong royong /kerjasama, 6) keanekaragaman global.

Profil Pelajar Pancasila merupakan kepribadian yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari dan dihayati dalam diri setiap siswa melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler dan ko-kurikuler. Latar belakang proyek penguatan profil mahasiswa Pancasila: 1) penting bahwa siswa mempelajari semua mata pelajaran berdasarkan proyek. Namun, pembelajaran berbasis proyek belum menjadi rutinitas di sebagian besar sekolah di Indonesia, sehingga perlu persetujuan dari pusat politik, 2) Proyek Peningkatan Profil Pelajar Pancasila membantu mengurangi volume pembelajaran di kelas (intra kurikuler) sehingga siswa memiliki lebih banyak kesempatan belajar dalam setting yang berbeda (kurang formal, kurang terstruktur, lebih interaktif, keterlibatan masyarakat) 3) Beban kerja guru harus dipertahankan sehingga alokasi satu jam dibagi menjadi 2 pelajaran, intra dan ekstra kurikuler (konsolidasi PPP proyek).

Salah satu lembaga yang mengikuti program sekolah penggerak adalah SMA Negeri 2 Ungaran. Terkait program sekolah penggerak yang dilaksanakan di SMA N 2 Ungaran sudah berjalan dua tahun pembelajaran. Dimana pelaksanaan pembelajaran program sekolah penggerak ini berlaku pada kelas XI dan Kelas X di SMA N 2 Ungaran. Dalam program sekolah penggerak tentunya ada penguatan SDM dari guru dan kepala sekolah berupa pelatihan yang diadakan oleh kemendikbudristek, dimana pelatihan ini bertujuan agar guru tidak hanya terbatas pada mengajarkan materi pembelajaran dan mendidik siswa saja, namun guru perlu memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola kelas. Dengan pengelolaan lingkungan belajar yang baik, dapat memberi wadah untuk peserta didik dalam merangsang dan menantang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan, selain itu apa yang diterima oleh peserta didik adalah apa yang diberikan oleh guru, sehingga guru dituntut untuk terus mengembangkan kemampuannya agar dapat memberikan yang terbaik kepada peserta didik. Selama ini, praktik yang dilakukan guru SMA N 2 Ungaran dalam pembelajaran program sekolah penggerak sudah baik dan berjalan dengan lancar namun ada kendala saat membentuk profil pelajar Pancasila terhadap peserta didik melalui pembelajaran project. Kendala yang pertama yaitu guru merasa belum paham mengenai tugasnya dikelas berkaitan dengan kegiatan pembelajaran project, kendala kedua guru belum memahami bahwa esensi dari kegiatan *project* adalah peningkatan profil pelajar Pancasila pada peserta didik. jadi, penilaian hasil pembelajaran *project* tidak menitikberatkan pada puforia gelar karya produk karya peserta didik, tetapi peningkatan karakter siswanya pada hasil pembelajaran *project* yang penilaiannya diliat dari keenam dimensi profil pelajar Pancasila. Sehingga dalam pembelajaran program sekolah penggerak di SMA N 2 Ungaran guru guru harus juga melakukan *learning by doing* agar dapat membentuk Profil Pelajar Pancasila yang sesuai. Para guru harus bisa melihat kondisi peserta didik sebagai bahan penyesuaian untuk bisa membentuk keenam aspek profil pelajar pancasila dalam diri peserta didik dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal tersebut dikarenakan data yang disajikan akan berbentuk kata-kata,kalimat,dan pencatatan dokumentasi terkait objek yang diteliti sesuai fakta di lapangan. Tipe penelitian deskriptif digunakan

dalam penelitian dikarenakan dapat memberikan gambaran atau deskripsi terkait Peran Program Sekolah Penggerak dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 2 Ungaran.

Lokasi penelitian ini berada di SMA Negeri 2 Ungaran yang terletak di Jl. Diponegoro No. 227 Ungaran, Kabupaten Semarang. Pemilihan lokasi ini adalah tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitian. Tujuan penentuan lokasi ini agar dapat diketahui dengan jelas objek yang telah diteliti. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Penelitian dilapangan dengan mengadakan observasi dan wawancara dengan 8 (Subjek) subjek yang akan diteliti yaitu mulai dari waka kurikulum, Guru PPKn, Guru Sejarah dan 5 peserta didik di SMA Negeri 2 Ungaran. Proses tersebut dinamakan tahap pengumpulan data, karena data yang dikumpulkan banyak, maka diadakan reduksi data. Setelah reduksi data kemudian diadakan sajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai Peran Program Sekolah Penggerak dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMA N 2 Ungaran sangatlah penting, karena dengan adanya Program Sekolah Penggerak ini dapat membentuk karakter atau sikap siswa yang sesuai dengan keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila mulai dari Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Berkebhinekaan Global, Mandiri, Bergotong -royong, Bernalar kritis dan Kreatif.

Hasil observasi yang sudah peneliti lakukan mengenai kegiatan pembelajaran yang berada di SMA N 2 Ungaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan Kurikulum merdeka. Hal ini diawali dari waka kurikulum sekolah yang setiap akhir semester selalu melakukan evaluasi terhadap guru-guru terkait pelaksanaan Program Sekolah Penggerak. Selain itu Waka Kurikulum juga selalu mengkoordinasi bersama guru-guru, staf karyawan dan bahkan orang tua siswa terkait Program Sekolah Penggerak di SMA N 2 Ungaran agar dapat membentuk siswa yang berkarakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Project (P5). Selanjutnya dilihat dari guru-guru saat melakukan pembelajaran dikelas sudah menerapkan Profil Pelajar Pancasila di dalam pembelajarannya. Diawali dengan dimensi yang pertama dimana pembelajaran dimulai dengan berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajarannya sesuai dengan agamanya masing-masing. Lalu guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran dengan siswa dituntut untuk tidak membeda-medakan satu sama lain. Hal itu dapat membentuk karakter siswa yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dimensi kedua Berkebhinekaan global. Pada saat ini SMA N 2 Ungaran sudah menggunakan Program Sekolah Penggerak, pembelajarannya menggunakan

kurikulum merdeka. Sehingga saat pembelajaran dikelas siswa lebih sering menggunakan metode kerja kelompok. Jadi guru mengharuskan siswa untuk saling bekerjasama dengan kelompoknya satu sama lain. Hal ini sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dimensi ketiga yaitu siswa diharuskan untuk saling gotong-royong. Selanjutnya siswa diberikan kebebasan untuk menggali informasi lebih luas dari sumber pembelajaran bisa mencari dari internet, dari artikel maupun dari buku. Hal itu mencerminkan sikap Profil Pelajar Pancasila dimensi keempat yaitu Mandiri. Dalam proses pembelajaran siswa juga dituntut untuk lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ataupun kelompok lain. Hal itu menjelaskan bahwa siswa sudah mencerminkan sikap Profil Pelajar Pancasila dimensi kelima yaitu bernalar kritis. Pada saat pembelajaran Project siswa dituntut untuk lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas tersebut. Contohnya dalam Pembelajaran Project (P5) hasil karya siswa tersebut dipamerkan melalui gelar karya / *Product*. Dimana gelar karya ini dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan dimensi yang akan diukur, misalnya dengan dimensi kreatif dengan mengapresiasi siswa agar mereka bersemangat juga dalam melaksanakan Pembelajaran Project/P5 tersebut hasil karya mereka dipamerkan di aula sekolah SMA N 2 Ungaran. Selain itu media yang digunakan juga melalui media sosial seperti youtube, dan instagram. Dimana dengan adanya tambahan media sosial bisa lebih mengeksplor lagi kegiatan-kegiatan Pembelajaran Project yang dilakukan oleh siswa SMA N 2 Ungaran agar bisa dilihat sma-sma lain bahkan khalayak umum untuk bisa belajar bersama dengan siswa SMA N 2 Ungaran.

Peran Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMA N 2 Ungaran sudah terwujud dengan baik. Dimana Program Sekolah Penggerak sendiri merupakan program perintisan bagi sekolah yang bertahap 1 maupun 2 untuk menjadi project dalam penerapan implementasi kurikulum merdeka. Yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa di Indonesia agar sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang berdasarkan keenam dimensi. Hal itu dapat dilihat dari penerapan Program Sekolah Penggerak ini pertama kali melalui koordinasi atau rapat dengan guru untuk membahas mengenai tema project yang akan dilaksanakan, hal itu dilakukan penentuan Bapak/Ibu guru yang dipilih menjadi tim fasilitator, kemudian dilaksanakan pelatihan kompetensi berupa IHT (*In House Training*) dan *controlling supervise, assesmen* AKM, AMBK, KOSP (Kurikulum Oprasional satuan Pendidikan) dan yang terakhir melalui Pembelajaran Project (P5). Penerapan ini fokus pada peraturan perundang-undangan yang menentukan sekolah penggerak itu harus sesuai dengan kurikulum merdeka termasuk Pembelajaran Project (P5) ini membantu meningkatkan capain

pembelajaran (CP) di SMA N 2 Ungaran. kemudian adanya peran warga sekolah dalam menerapkan Program Sekolah Penggerak saling terkait, mulai dari Kepala Sekolah, guru, waka, staff karyawan sekolah, siswa bahkan orang tua siswa. Dilihat dari peran Kepala Sekolah itu sendiri sebagai kepemimpinan dalam memutuskan Program Sekolah Penggerak dan melaksanakan program yang sudah ditentukan dalam kementerian, dengan adanya pos kinerja dan dana BOS kinerja melalui Kepala Sekolah. Kepala Sekolah bertanggung jawab terhadap pengelolaan tersebut sampai dengan orang tua siswa ikut terlibat dalam melaksanakan Program Sekolah Penggerak melalui rapat sosialisasi dari pihak sekolah. Melalui strategi Program Sekolah Penggerak dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu dengan mengikuti peraturan perundang-undangan yang diimplementasikan dalam kurikulum merdeka salah satunya semua pembelajaran itu hasilnya atau outputnya yaitu dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila bagi siswa dengan berdasarkan tiga ranah pembelajaran. Tiga ranah pembelajaran itu dari intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Pertama jika dilihat dari intrakurikuler (di dalam pembelajaran) pembelajaran saat ini misalnya menyesuaikan dengan kebutuhan dan bakat minatnya dari peserta didik sehingga guru diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Lalu dilihat dari kokurikulernya ada Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau lebih dikenal dengan P5. Pembelajaran Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila lebih dikhususkan untuk menguatkan enam dimensi diantaranya ada dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dimana kegiatan kokurikuler ini dilakukan diluar kegiatan intrakurikuler atau diluar kegiatan pembelajaran. Lalu kegiatan terakhir melalui kegiatan ekstrakurikuler dimana kegiatan ini dilakukan oleh siswa diluar jam pembelajaran untuk mengembangkan potensi, minat, bakat dari siswa. Dalam mengukur keberhasilan Program Sekolah Penggerak ini dilihat dari adanya evaluasi dan koordinasi kepala sekolah, waka serta panitia project. Dimana kegiatan evaluasi dan koordinasi dilakukan diakhir semester untuk melanjutkan program pemetaan selanjutnya. Kemudian keberhasilan juga dilihat dari adanya Pembelajaran Project (P5) ini merupakan sebuah kegiatan yang berbasis proyek yang mana outputnya atau hasil luarannya itu siswa-siswa memiliki sebuah sikap atau perubahan sikap yang sesuai dengan dimensi atau sub topik yang kita atur agar siswa memiliki sikap yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan Peran Program Sekolah Penggerak dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMA N 2 Ungaran sudah terlaksana dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang ada di SMA N 2 Ungaran sudah mencerminkan keenam dimensi Profil

Pelajar Pancasila. Dimana dengan adanya Program Sekolah Penggerak ini sudah membentuk karakter siswa yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

SIMPULAN DAN SARAN

Berikut merupakan simpulan dan saran penelitian yang mengacu pada hasil penelitian serta kajian yang telah dilakukan: Peran Program Sekolah Penggerak sudah terlaksana dengan baik di SMA N 2 Ungaran. Hal ini dapat dilihat dari peran warga sekolah yang saling berkoordinasi dengan baik dalam melaksanakan Program Sekolah Penggerak tersebut. Dimulai dari peran Kepala sekolah sendiri sebagai kepemimpinan dalam memutuskan Program Sekolah Penggerak dan yang melaksanakan Program yang sudah ditentukan dalam Kementrian, dimana adanya pos kinerja dan adanya dana BOS kinerja melalui Kepala Sekolah. Dimana beliau bertanggung jawab terhadap pengelolaan tersebut. Kemudian bidang Kesiswaan, bidang Kurikulum dan bidang Humas harus saling bersinergi dalam pengelolaan Program Sekolah Penggerak. Hal itu dilihat dari dari bidang Humas sendiri dalam pengelolaan Program Sekolah Penggerak di SMA N 2 Ungaran dimana sekolah ini merupakan sekolah pertama yang menggunakan Program Sekolah Penggerak tentunya mendapatkan kunjungan dari sekolah lain sehingga peran bidang Humas sendiri harus mensukseskan dengan melakukan pengimbasan pada sekolah-sekolah lain, dan SMA N 2 Ungaran sendiri sudah melakukan pengimbasan pada lingkup kabupaten Semarang. Selain itu peran bidang Kurikulum yaitu memastikan dan membuat sebuah program kurikulum diantaranya struktur programnya harus sesuai dengan apa yang digariskan dalam panduan pelaksanaan kurikulum merdeka termasuk mata pelajaran dan juga jam pelajaran harus sesuai dengan struktur panduan dalam pembelajaran project. Sedangkan peran bidang kesiswaan yaitu kegiatan-kegiatan kesiswaan diantaranya ekstrakurikuler itu harus mengacu kepada penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dan yang kedua, Peran Profil Pelajar Pancasila di SMA N 2 Ungaran sudah terlaksana dengan baik. Hal itu dilihat dari kegiatan pembelajaran guru di dalam kelas yang sudah mengaitkan keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila agar dapat membentuk karakter siswa dengan baik. Keenam dimensi tersebut yang pertama Beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha esa dan berakhlak mulia contoh kegiatannya sebelum memulai pembelajaran guru mengharuskan siswa untuk berdoa terlebih dahulu sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Kedua berkebhinekaan global contoh kegiatannya dilihat dari guru memberi motivasi kepada siswa dalam pembelajarannya untuk tidak saling membeda-bedakan teman satu dengan lainnya. Ketiga gotong-royong contoh kegiatannya dalam pembelajaran guru membagi tugas

kelompok dimana setiap siswa harus saling bekerja sama dengan kelompok masing-masing. Keempat mandiri contoh kegiatannya guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari pembelajaran diberbagai sumber mislanya buku, internet mapun artikel. Kelima bernalar kritis contoh kegiatannya guru menuntuk siswa agar aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Dimensi terakhir yaitu kreatif guru menuntut siswa agar selalu berkreasi dalam pembelajaran dikelas.

Saran dalam penelitian ini ditujukan ke berbagai pihak : Pertama bagi sekolah, SMA Negeri 2 Ungaran SMA N 2 Ungaran sudah baik dalam melaksanakan Program Sekolah Penggerak dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Apalagi SMA N 2 Ungaran merupakan sekolah pertama di kabupaten Semarang yang pertama kali menggunakan kurikulum merdeka Program Sekolah Penggerak. Dalam hal ini diharapkan untuk dipertahankan dan ditingkatkan lagi pelaksanaan Program Sekolah Penggerak agar dapat membentuk karakter siswa yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Yang kedua bagi Guru di SMA N 2 Ungaran, Peran guru dalam melaksanakan Program Sekolah Penggerak untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sangat penting. Guru harus selalau memberikan contoh sikap yang baik yang sesuai dengan keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila tersebut. Dengan demikian Program Sekolah Penggerak untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila akan terlaksana lebih baik lagi. Dan yang terakhir untuk peserta didik di SMA N 2 Ungaran yaitu, Bagi peserta didik SMA N 2 Ungaran agar selalu mempertahankan sikap yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yaitu sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sikap berkebhinekaan global, sikap bergotong-royong, sikap mandiri, sikap bernalar kritis dan sikap kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

Aildayanto, Sukung, A.,& Sumar, W. T. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoris, Eksploratif, dan Aplikatif*. CV.Cendekia Press.

- Asnil, Aida & Yudha Wijaya,L. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan.: *Jurnal Pendidikan*, Vol. 31 (195-206)., <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp>
- Azmi, F. (2021). Merdeka Belajar. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism IJIERM*, Vol. 3 No.
- Bayumie, S. (2020). Menakar Konsep Merdeka Belajar. <https://intens.news/menakar-konsep-merdeka-belajar/>
- Biduri, F. N. (2021). Konsep Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin di Indonesia. *In Waktunya Merdeka Belajar* (hal.110). Akademia Pustaka.
- Daga, A.T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio, Volume 7*., [https://doi.org/DOI: 10.31949](https://doi.org/DOI:10.31949).
- Desianti, L.C., & Rahayuningsih, T. (2022). Sekolah Penggerak and Guru Penggerak Evaluation Policy as Pioneers of Changes in The Education System in The New Paradigma Curriculum. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 06, N <https://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>.
- Elwijaya, F.,Mairina, V., & Gistituati, N. (2021). Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*
- Kemendikbud. (2021a). Merdeka Belajar Episode 7: Program Sekolah Penggerak.
- Kemendikbud. (2021b). Program Sekolah Penggerak. <https://sekolah.penggerak.kemendikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/02/paparan-program-sekolah-penggerak.pdf>
- Kemendikbud. (2021c). Program Sekolah Penggerak (PSP).
- Kemendikbud. (2022). KBBI Daring. <https://kbbi.kendikbud.go.id/entri/penggerak>
- Kherysuryawan. (2021). Pengertian dan Manfaat Menjadi Sekolah Penggerak. <https://www.kherysuryawan.id/2021/11/pengertian-dan-manfaat-mnenjadi-sekolah.html?m=1>
- Magdalena, M.C. (2022). Curriculum “ Sekolah Penggerak”: An Overview of Solutions to Learning Problems. *Procceding International Conference On Religion, Science and Education*.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak (Nomor 1177/M/2020).
- Patilima, S. (2021) Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “ Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0.”*
- Rachmawati, N., Marini,A.,Nafiah,M.,& Nuraisah,I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Vol 6*.

- Rahayu, R., Rosita, R., Sri, Y., Rahayuningsih, Hermawan, A.H., & Prihantini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu, vol 6*.
- Rusmini. (2017). *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methodes, serta Reaserch & Devolepment)*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Saidah, K., & Imron, I.F. (2022). *Implementation Of The Oprational Curriculum Of Sekolah Penggerak at Elementary Schools. Vol .9 No.*
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik>.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E (2021). Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidifikan, Vol .14, No.*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafi'i, F.F. (2021). *Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak*. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.
- Triati, Jaulis, N., & Ridwan. (2022). School Management in the “ Sekolah Penggerak” Curriculum In Vocational High School. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, Vol.5.*
- Wasimin. (2022). Project Based Learning As a Media For Accelerating The Acivieiment Of Profil Pelajar Pancasila In The Program Sekolah Penggerak. *International Journal Of Social Science (IJSS), Vol. 1.*
<https://bajangjournal.com>.